

Pelatihan dan Pendampingan Peningkatan Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah Bagi Dosen Universitas Prima Kota Medan

Yeni Absah¹, Syafrizal Helmi Situmorang², Beby Karina F. Sembiring³, Saharman Gea⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sumatera Utara, Medan-Indonesia

*Corresponding Author: dyahreni20@gmail.com

Abstract. *Writing scientific papers is a way to convey knowledge, thoughts and research results to the scientific community and the general public. Lecturers who have competence in writing scientific papers are able to produce quality writing, based on strong research methodology, in-depth analysis, and a good understanding of their field of science. Quality scientific work not only contributes to the development of knowledge, but also triggers discussion, debate and further development. A lecturer's ability to write scientific papers also has an impact on the academic reputation of the lecturer himself and the institution where he teaches. Lecturers who are active in publishing scientific work in leading journals or contributing to academic books will be recognized as authorities in their field. Universities and higher education institutions have an important role in supporting the development of lecturers' competence in writing scientific papers. Scientific writing training or workshops will help lecturers understand the scientific writing process, from planning, data collection, to presenting results. Apart from that, interdisciplinary collaboration and collaborative networks with fellow researchers will also help in overcoming obstacles and improving the quality of scientific work. To overcome various obstacles and problems with lecturers' competence in writing scientific papers, the solution offered to overcome these problems is to provide training and assistance in writing scientific papers.*

Keyword: *Training, Mentoring, Competence, And Scientific Work*

1. Pendahuluan

Pendidikan tinggi adalah landasan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penyebaran informasi. Dalam konteks ini, peran dosen sangatlah vital, tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai peneliti dan penulis karya ilmiah. Kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan akademik, reputasi institusi, dan kontribusi pada masyarakat. Oleh karena itu, kompetensi dosen dalam menulis karya ilmiah merupakan hal yang tak bisa diabaikan.

Menulis karya ilmiah adalah cara untuk menyampaikan pengetahuan, pemikiran dan hasil penelitian kepada masyarakat ilmiah dan umum. Dosen yang memiliki kompetensi dalam menulis karya ilmiah mampu menghasilkan tulisan yang berkualitas, berdasarkan metodologi penelitian yang kuat, analisis mendalam, serta pemahaman yang baik terhadap bidangnya. Karya ilmiah yang berkualitas tidak hanya menyumbang pada perkembangan pengetahuan, tetapi juga memicu diskusi dan pengembangan lebih lanjut.

Kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah juga berdampak pada reputasi akademik dosen itu sendiri dan institusi tempatnya mengajar. Dosen yang aktif dalam publikasi

karya ilmiah di jurnal-jurnal terkemuka dan berkontribusi pada buku-buku akademik akan diakui sebagai otoritas dalam bidangnya. Ini tidak hanya meningkatkan citra pribadi, tetapi juga menciptakan citra positif bagi institusi tempatnya bekerja. Begitu pula akan sangat berkontribusi pada akreditasi prodi dan universitas.

Meskipun penting, menulis karya ilmiah juga memiliki tantangan tersendiri. Beberapa dosen mungkin mengalami kendala dalam menyusun argument yang konsisten, merumuskan metodologi penelitian yang tepat, atau mengorganisir tulisan secara efektif. Terkadang keterbatasan waktu dan sumber daya juga menjadi faktor penghambat. Dosen juga perlu mengatasi rasakatakut terhadap penolakan atau kritik terhadap karya ilmiah mereka.

Perguruan tinggi dan institusi pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan kompetensi dosen dalam menulis karya ilmiah. Pelatihan atau lokakarya penulisan karya ilmiah akan dapat membantu dosen memahami proses penulisan karya ilmiah, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga penyajian hasil.

Selain itu, kolaborasi anatar disiplin dan jaringan kerja sama dengan sesama peneliti juga akan membantu dalam mengatasi hambatan dan meningkatkan kualitas karya ilmiah. Untuk mengatasi berbagai hambatan dan masalah kompetensi dosen dalam menulis karya ilmiah maka solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan pelatihan serta pendampingan dalam penulisan karya ilmiah. Pelatihan dan pendampingan akan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan.

2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Terkait dengan permasalahan dan program yang akan dilakukan untuk menjalankan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini digunakan metode ceramah, diskusi, dan praktek. Pelatihan dilakukan untuk memberikan pemahaman konsep ilmiah, etika penelitian, mencari ide penelitian dan manfaat penggunaan alat statistik dalam penelitian ilmiah. Pendampingan penulisan karya ilmiah dilakukan untuk memastikan luaran kegiatan akan tercapai. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah melalui pelatihan dan pendampingan bagi dosen Universitas Prima Kota Medan. Adapun metode pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah dibagi dalam dua kegiatan yaitu:

- a. Memberikan materi tentang merumuskan ide penelitian, etika penelitian, menyusun *research gap*, menyusun *grand theory*, *middle range theory* dan *applied theory* dalam penelitian bidang manajemen.
- b. Memberikan pendampingan dalam praktik penulisan karya ilmiah agar peserta mampu melakukan tahap- tahap penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program mandiri Tahun 2023 diawali dengan melakukan diskusi dengan calon mitra tentang permasalahan yang dihadapi, khususnya dalam penelitian dan pendampingan kompetensi penulisan karya ilmiah bagi dosen Universitas Prima Kota Medan. Berdasarkan dari informasi yang dihimpun, permasalahan yang dihadapi calon mitra adalah masih rendahnya kompetensi pengetahuan dan keterampilan dosen tentang penulisan karya ilmiah.

Kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah sangat penting karena berdampak pada reputasi akademik dosen itu sendiri dan institusi tempatnya mengajar. Dosen yang aktif dalam publikasi karya ilmiah di jurnal-jurnal terkemuka atau berkontribusi pada buku-buku akademik akan diakui sebagai otoritas dalam bidangnya.

Ini tidak hanya meningkatkan citra pribadi, tetapi juga menciptakan citra positif bagi institusi tempatnya bekerja. Begitu pula akan sangat berkontribusi pada akreditasi prodi dan Universitas.

Karya ilmiah bukan hanya tentang akademisi yang berbicara dengan sesama akademisi. Dosen yang memiliki kompetensi dalam menulis karya ilmiah mampu menjembatani kesenjangan antara penelitian yang kompleks dengan pemahaman public. Karya ilmiah yang ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti dapat memberikan sejumlah informasi yang berharga kepada masyarakat luas. Ini membantu dalam mendukung pembuatan kebijakan, pemahaman masalah sosial, dan pemberdayaan masyarakat.

Adapun masalah yang dihadapi mitra berdasarkan informasi yang didapat adalah sebagai berikut:

a. Adanya hambatan dan tantangan dalam menulis karya ilmiah

Kegiatan ini dilakukan di Universitas Prima Kota Medan, setelah dilakukan analisa diketahui bahwa menulis karya ilmiah ternyata memiliki tantangan tersendiri. Beberapa dosen memiliki kendala dalam menyusun argument yang konsisten, merumuskan metodologi penelitian yang tepat, atau mengorganisir tulisan secara efektif. Dan terkadang keterbatasan waktu dan sumber daya juga menjadi faktor penghambat dimana dosen juga harus mengatasi rasa takut pada dirinya terhadap penolakan atau kritik terhadap karya ilmiah mereka. Dalam proses penulisan karya ilmiah, penulis/dosen dituntut untuk melaksanakan dua tahap pekerjaan, pertama penulis/dosen mengolah gagasan dalam pikirannya dengan mencari dan membaca buku-buku referensi bahkan boleh jadi harus berdiskusi dengan teman sejawatnya untuk menemukan bentuk yang jelas dari gagasannya tersebut. Kedua, tahap saat penulis karya ilmiah tersebut menuangkan ide atau gagasan dalam tulisannya.

b. Sosialisasi kegiatan pelatihan dan pendampingan peningkatan kompetensi penulisan karya ilmiah bagi Dosen Universitas Prima Kota Medan.



Gambar 1. Sosialisasi kegiatan pelatihan dan pendampingan peningkatan penulisan karya ilmiah

c. Pelatihan dan pendampingan diberikan kepada Dosen di Universitas Prima Kota Medan.



Gambar 2. Dokumentasi penyampaian materi pelatihan kepada Dosen Universitas Prima Kota Medan

d. Praktek penulisan karya ilmiah

Secara partisipatif dilakukan oleh seluruh peserta dalam merumuskan ide penelitian, *research gap*, teori yang digunakan serta desain penelitian dengan didampingi oleh tim pelaksana.

e. Monitoring dan evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi tentang Pelatihan dan Pendampingan Peningkatan Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah kepada Dosen di Universitas Prima Kota Medan dilakukan untuk memantau sejauh mana pengetahuan dan kemampuan para dosen ketika hendak/akan menulis karya ilmiah agar sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang ada. Monitoring dan evaluasi pascaPelatihan dan PendampinganPeningkatan Kompetensi PenulisanKarya Ilmiah bagi Dosen Universitas Prima Kota Medan dilakukan dalam bentuk interaktif diskusi melalui kunjungan langsung ke Universitas Prima Kota Medan yang beralamat di Jl. Sampul No. 3, Sei Putih Baru, Kec.Medan Petisah, Kota Medan Sumatera Utara. Selain itu, pemantauan dan evaluasi juga dilakukan melalui grup whatsapp yang dibentuk antara tim pelaksana.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan skema mandiri ini adalah antusias peserta pelatihan didalam kegiatan pelatihan dan pendampingan peningkatan kompetensi penulisan karya ilmiah ini sangat besar. Hal ini ditunjukkan dalam bentuk kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dan partisipasi kehadiran yang konsisten dalam setiap kegiatan (FGD dan Pelatihan).

Saran

- a. Melalui kegiatan pelatihan kompetensi dosen dalam menulis karya ilmiah dapat ditingkatkan.
- b. Kegiatan ini memiliki potensi yang besar untuk ditindaklanjuti dilihat berdasarkan hasil draft proposal penelitian dan pendampingan peningkatan kompetensi penulisan karya ilmiah bagi Dosen Universitas Prima Kota Medan. Tindak lanjut berupa pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah.

REFERENCE

- [1] Afshari, R. (2015). Relativity in Universality: Jack Donnelly's Grand Theory in Need of Specific Illustration. *Human Right Quarterly*, 37
- [2] Ameilia Zuliyanti Siregar, M., & Nurliana Harahap, S. (2019). Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [3] Dr. Munir Fuady, S. (2014). Teori-Teori Besar (Grand Theory) Dalam Hukum. 327.
- [4] Ismail, h., Nizar, M., Maryani, S., Nurmiwati, Hidayati, Haifaturrahman, et al. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 1042-1050.
- [5] Kristanto, V. H. (2018). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Grup Ppenerbitan CV Budi Utama.
- [6] Morin, J. F., Olsson, C., & Atikcan, E. O. (2021). *Research Methods In The Social Sciences*. Oxford: Oxford University.
- [7] Nasution, S. (2009). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [8] Seru, F., Kuddi, B. F., Situmeang, R. J., & Sihombing, Y. A. (2023). Peningkatan Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah Bagi PAM GKI Diaspora. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 3(1), 171-178.